



RINGKASAN

RANIA HENDARTI. Pemanfaatan Singkong Menjadi *Nugget* Singkong pada PT. Kebun Pasirmukti. *The Utilization of Cassava Into Cassava Nuggets in PT. Kebun Pasirmukti*. Dibimbing oleh HERMAWAN WANA

PT. Kebun Pasirmukti merupakan perusahaan kebun wisata agro yang berada di Kecamatan Pasirmukti, Kabupaten Bogor. Selain tempat wisata perusahaan ini juga membudidayakan beberapa jenis tanaman salah satunya adalah singkong. Perusahaan ini dapat menghasilkan singkong sebanyak ± 2 ton per tahun, biasanya singkong yang dipanen akan dijadikan singkong rebus *frozen*. Namun saat ini produk singkong rebus *frozen* mengalami penumpukan, karena kurangnya minat konsumen terhadap singkong rebus. Sehingga produk singkong rebus *frozen* ini, banyak yang tidak terjual. Hal ini menjadi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, yang disebabkan belum maksimalnya penanganan dalam mengolah hasil tanam singkong.

Tujuan penyusunan Laporan Akhir Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis *nugget* singkong berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada PT. Kebun Pasirmukti. Perencanaan ide pengembangan bisnis akan dianalisis menggunakan perencanaan non finansial yang meliputi perencanaan produk, pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, sumber daya manusia, serta kolaborasi, dan perencanaan finansial meliputi perencanaan biaya, penerimaan, dan peningkatan pendapatan.

Perencanaan pengembangan bisnis yang akan dibuat yaitu *nugget* singkong dengan nama *Cassava Nuggets* yang akan dipasarkan di toko-toko dan dijual secara online. *Cassava Nuggets* akan diproduksi 14.400 kemasan dalam sebulan. Tenaga kerja yang dibutuhkan ada dua yaitu sebagai divisi produksi dan divisi pemasaran. Tenaga kerja yang akan direkrut memiliki kualifikasi masing-masing. Perencanaan finansial yang direncanakan meliputi perencanaan biaya, penerimaan, dan peningkatan pendapatan. Peningkatan pendapatan dianalisis menggunakan laba rugi dengan keuntungan yang didapat tahun pertama sebesar Rp73.709.268,00, R/C ratio pada tahun pertama sebesar 1.83 dan BEP unit sebesar 3.969 kemasan serta BEP harga sebesar Rp56.383.272,03. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis *nugget* singkong dikatakan layak, baik berdasarkan non finansial dan finansial.

Penulis menyarankan agar perusahaan dapat menerapkan ide pengembangan inovasi dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan untuk produksi singkong, sehingga bisnis ini dapat dilakukan secara kontinu dan mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan serta menambah keuntungan pada PT. Kebun Pasirmukti.

Kata Kunci : finansial, non finansial, *nugget* singkong, singkong, SWOT.